
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MILITUS DI PUSKESMAS CIPONDOH KOTA TANGERANG

Popy Irawati¹, Arif Firmansyah²

^{1,2} *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang, popyners@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal di Publikasi: Desember 2020

Kata kunci:

Diet

Dukungan keluarga

Diabetes mellitus

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan sekumpulan gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat kerusakan pada sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui factor- dukungan keluarga yang berhubungan dengan kepatuhan dalam menjalankan diet pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang-Banten. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi menggunakan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes millietus sebanyak 86 responden. Teknik pengambilan sampel yang dipilih secara *non probability sampling* yaitu pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Dengan teknik *Consecutive Sampling*. Hasil uji chi-square dengan menunjukan p value α 0,01 sehingga Ha diterima bahwa terdapat hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet pada pasien Diabetes Militus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data *International Diabetes Federation* (IDF), pada tahun 2015, Diabetes Melitus (DM) merupakan gangguan metabolik dengan karakteristik. Dunia terbukti memiliki diabetes, dan perkiraan di tahun 2040 penderita diabetes akan meningkat menjadi 1 dari 10 orang. Indonesia merupakan Negara ke 7 terbesar untuk prevalensi diabetes melitus. Hasil survei *World Health Organization* (WHO) tahun 2011 menyatakan bahwa jumlah penderita DM di Indonesia adalah 8,5 juta jiwa setelah China, India, Amerika Serikat, Brazil, Russian dan Mexico. Diperkirakan tahun 2035 prevalensi penyakit DM di Indonesia meningkat menjadi 14,1 juta jiwa (PERKENI, 2011; IDF, 2015).

Salah satu provinsi Indonesia dengan prevalensi diabetes melitus yang tinggi yaitu provinsi Banten. Data di wilayah Banten menunjukkan bahwa sebanyak 56.560 orang menderita penyakit diabetes melitus (DinKes Banten, 2011). Yang termasuk kedalam 20 penyakit terbesar di Kota Tangerang, menderita penyakit diabetes mellitus. (Dinkes Kota Tangerang, 2016). Berdasarkan hasil data kesehatan di Kota Tangerang, jumlah penderita Diabetes mellitus pada tahun 2015 sebanyak 20,524 orang (DinKes Kota Tangerang, 2016). Kota Tangerang sebagai salah satu Provinsi Banten yang memiliki prevalensi Diabetes Melitus yang tertinggi dari Kabupaten/Kota lainnya sebesar 1,7% berdasarkan (Rikesdas Tahun 2013).

Dampak yang sering terjadi pada penderita diabetes mellitus antara lain; stroke, ulkus kaki, kebutaan, penyakit ginjal, gagal jantung, neuropati dan

bahkan mengalami kematian (Kemenkes RI, 2013). Komplikasi tersebut dapat dicegah bila penderita diabetes melitus patuh menjalani diet. Penyebab penderita tidak patuh dalam menjalani diet karena tidak memahami manfaat diet (Reach, 2011). Oleh karena itu pengetahuan tentang diet diabetes melitus berperan penting dalam proses pembentukan perilaku berupa kepatuhan menjalankan diet pada penderita diabetes melitus (Kemenkes, 2013; Phitri, 2013).

Kepatuhan diet diabetes melitus merupakan bentuk dari ketaatan dan kedisiplinan terhadap diet yang sedang dijalankan oleh penderita diet diabetes melitus. Kepatuhan terhadap diet diabetes melitus dapat dipengaruhi oleh dukungan. Dukungan keluarga yang baik adalah keluarga yang bisa memotivasi, memberikan dukungan penuh, serta memberikan perhatian kepada penderita, sehingga penderita lebih bersemangat serta lebih termotivasi untuk sembuh dari penyakitnya. Ketika penderita DM termotivasi untuk sembuh maka penderita DM tersebut akan lebih patuh terhadap diet diabetes yang sedang dilaksanakan (Saefunurmazah, 2013).

Dukungan keluarga dapat digambarkan sebagai perasaan memiliki keyakinan bahwa seseorang merupakan peserta aktif dalam kegiatan sehari-hari. Jika dukungan keluarga tidak ada, hal ini menunjukkan bahwa klien dengan penyakit diabetes mellitus tidak akan patuh dalam melaksanakan diet dan apabila klien dengan penyakit diabetes mendapatkan dukungan dari keluarga maka klien dengan penyakit diabetes akan patuh terhadap pelaksanaan dietnya (Susanti dan Sulistyarini, 2013). Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Ismansyah dan Ernawati (2014). Tentang hubungan dukungan keluarga

terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus tipe 2, menunjukkan bahwa adanya hubungan antar dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes mellitus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi menggunakan rancangan cross sectional, dengan sampel sebanyak 96 Orang. Teknik pengambilan sampel yang dipilih secara *non probability sampling* yaitu pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Dengan teknik *Consecutive Sampling*.

Data penelitian ini didapatkan dengan menggunakan kuisioner yang telah dilakukan uji Validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Usia responden
Di Puskesmas Cipondoh
Kota Tangerang (n=96)

Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
20-35	13	16,7
36-45	36	34,4
≥45	50	52,1
Jumlah	96	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan usia responden sebagian besar adalah usia 45 tahun ke atas sesuai dengan pernyataan bahwa usia diatas 40 tahu adalah usia yang berisiko terhadap penyakit degenerative diantaranya adalah Diabetes mellitus.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin
Responden di Puskesmas Cipondoh
Kota Tangerang (n=96)

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki laki	38	39,6
Perempuan	58	60,4
Jumlah	96	100

Pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 orang dengan persentasi (60,4%), sedangkan laki-laki sebanyak 38 orang dengan persentasi (39,6%).

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Jenis Pendidikan
Responden di Puskesmas Cipondoh
Kota Tangerang (n=96)

Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tidak sekolah	10	12,8
SD	35	36,5
SMP	29	30,2
SMA	10	10,4
Sekolah Tinggi	12	12,5
Jumlah	96	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan, mayoritas responden sekolah dengan tamatan SD dan SMP sebanyak 35 dan 29 orang dengan persentase (66,7%)., hal ini menggambarkan bawa sebagian besar responden berpendidikan rendah dan menengah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian diabetes melitus adalah faktor pendidikan.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet
Diabetes Militus Responden
Puskesmas Cipondoh Kota
Tangerang (n=96)

Kepatuhan Diet Diabetes <u>melitus</u>	Jumlah (n)	Perentase (%)
Patuh	30	31,3
Tidak Patuh	66	68,8
Jumlah	96	100

Berdasarkan tabel 4 yang menampilkan tentang kepatuhan, menggambarkan bahwa tingkat kepatuhan yang rendah pada responden yaitu sebanyak 30 orang (31,3%), sedangkan tidak patuh yaitu sebanyak 66 orang (68,8%), hal ini sesuai dengan gambaran karakteristik responden berdasarkan faktor Usia dan Pendidikan yang menggambarkan adanya faktor faktor yang mempengaruhi kejadian diabetes melitus.

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Dukungan
Keluarga pada Responden Puskesmas
Cipondoh Kota Tangerang (n=96)

Dukungan Keluarga	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tinggi	47	49,0
Rendah	49	51,0
Jumlah	96	100

Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan variabel dukungan keluarga. Sebagian besar tinggi yaitu 51% dengan perbedaan yang tipis yaitu 2%.

Sebelum dilakukan Uji Statistik, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk menentukan uji statistic yang digunakan . adapun hasil uji normalitas adalah Uji Normalitas Kuesioner

Dukungan Keluarga, hasil dari perbandingan nilai *skewness* dan standar error didapatkan : $- 430/246 = - 1,7468$ hasil dibawah 2, berarti distribusi untuk kuesioner dukungan keluarga normal sedangkan Uji Normalitas Kepatuhan Diet Diabetes Militus, perbandingan nilai *skewness* dan standar error didapatkan : $083/246 = 0,33710$ hasilnya < 2 , artinya data terdistribusi normal.

Analisa Bivariat

Uji bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* karena variabel yang dihubungkan antara variabel dengan data kategorik dan kategorik (Notoatmodjo, 2010). Data dimasukan ke dalam program *SPSS* dan dilakukan uji *Chi Square*, maka didapatkan hasil seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.
Hubungan Dukungan Keluarga
terhadap kepatuhan Diet Diabetes
Militus Responden Puskesmas
Cipondoh Kota Tangerang

Kepatuhan	Dukungan Keluarga		Total	OR	P Value
	Rendah	Tinggi			
Patuh	26	40	66	5,055	0,01
	39,4%	60,6%	100%		
Tidak patuh	23	7	30	2,597	0,01
	76,7%	23,3%	100%		
Jumlah	49	47	96		
	51,0%	51,0%	100%		

Hasil uji statistik *Chi Square* dengan tabel distribusi 2×2 menunjukkan nilai p value = 0,01 dengan nilai normal $\alpha < (0,05)$ sehingga H_0 diterima yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet DM pada responden di puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. Nilai OR menunjukkan bahwa Pasien yang

memiliki dukungan keluarga berpeluang 5,055 x untuk mematuhi diet dibandingkan pasien yang tidak memiliki dukungan.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pada pasien dengan dukungan keluarga mempunyai kemungkinan yang besar untuk mematuhi program diet yang bertujuan untuk menjaga kestabilan gula darah keluarga yang mengalami Diabetes melitus, hal ini merupakan salah satu Tindakan yang dapat mengurangi tingkat kematian akibat Diabetes melitus Selain dari pada itu pemeliharaan kestabilan gula darah pada pasien diabetes melitus dapat mengurangi komplikasi yang dapat terjadi, seperti gagal ginjal, gagal jantung, hipertensi, stroke dan lain lain.

Untuk meningkatkan dukungan keluarga maka penting untuk memberikan Pendidikan yang terus menerus kepada masyarakat melalui program Kesehatan yang telah dicanangkan oleh pemerintah, atau melalui program paliatif care yang saat ini sedang digalakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan pada pengendalian tingkat Kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka diambil kesimpulan bahwa Dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan diet pada pasien dengan Diabetes melitus.

Pasien dengan dukungan keluarga berpeluang 5 kali lebih besar untuk mematuhi diet dibandingkan pasien yang tidak memiliki dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Santi Damayanti, (2015) *hubungan dukungan keluarga*

dengan kepatuhan diet diabetes melitus tipe 2 di poli penyakit dalam rsup dr. Soeradji tirtonegoroklaten. Jurnal Keperawatan Respati Vol. II Nomor 2 September 2015.

Ario Sugandi, Yesi Hasneli N, Bayhakki. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet Diabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2.*

Bistara, Ainiyah, (2018) *Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet pada Penderita diabetes mellitus di posyandu lansia cempaka Kelurahan tembok dukuh kecamatan bubutan Surabaya.*

Black Joyce M, Hawks Jane Hokanson. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah : Manajemen.*

Klinis untuk hasil yang diharapkan. Edisi 8 Buku : 2, Salemba Medika.

Dinas Kesehatan Provinsi Banten. (2011). *Profil Kesehatan Provinsi Banten, Dinkes Provinsi Banten.*

Dinas Kesehatan Kota Tangerang. 2016. *Profil Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2015.*

Dharma, Kelana, Kusuma, (2011). *Metodologi penelitan keperawatan TIM Jakarta*

Dayan, Retno, Wahidin, (2017) *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet Diabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 Di wilayah puskesmas limo depok* Vol. 40, No.57/ 2017

Edwin, Vemilia, Bakri, (2018) *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan berobat dan kadar glukosa darah*

puasa penderita diabetes melitus tipe 2 di puskesmas kendal 1.

Friedman,MM.,Bowden,V.R. & , Jones , E.G (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga.*

Hensarling, J. (2009). Development and Psycometric testing of Hensarling's diabetes family support scale. A dissertation. Degree of Doctor of Philosophy in the Graduate School pfthetexas Women University. Diaksesdari www.proquest.com pada tanggal 24 Juli 2018.

Notoatmojo Soekidjo, (2012). *Metodologi penelitian kesehatan.* Rineka cipta, Jakarta.

Puspita, A.D. 2015. Hubungan antara Dukungan Pasangan Terhadap Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Munjul. Diakses dari. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28937/1/ANN%20GGI%20TA%20PUSPITA%20DELIANT%20Y-FKIK.pdf> pada 24 Juli 2018.

Yulia, (2015) *faktor-factor yang mempengaruhi Kepatuhan dalam menjalankan diet pada Penderita diabetes mellitus tipe 2.*